

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan pembangunan yang masih menjadi perhatian utama di Provinsi Jawa Tengah. Berbagai faktor diduga memengaruhi tingkat kemiskinan, di antaranya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi, dan upah minimum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi, dan upah minimum terhadap tingkat kemiskinan pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2017–2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi mampu mengurangi kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kenaikan upah minimum efektif dalam menurunkan kemiskinan karena mampu meningkatkan daya beli pekerja, memperbaiki taraf hidup masyarakat, dan mengurangi jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Secara simultan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi, dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2017–2024.

Kata Kunci: Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Regresi Data Panel.